

# Sistem Informasi Administrasi Peserta BPJS Kesehatan Pada Optik Kacamata Di Pekalongan

Mosses Aidjili<sup>1</sup>, Hari Agung Budijanto<sup>2</sup>, Era Yuniyanto<sup>3</sup>, Wahyu Setianto<sup>4</sup>

<sup>14</sup>Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Institut Widya Pratama

<sup>23</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Institut Widya Pratama

Email : <sup>1</sup>mossesaidjili@gmail.com, <sup>2</sup>hariab40@gmail.com, <sup>3</sup>era.yuniyanto@gmail.com, <sup>4</sup>wahyu.s8106@gmail.com

## Abstrak

Aplikasi Administrasi Kacamata adalah sebuah hasil perancangan yang sudah di buat dari awal masalah, dengan melihat kebutuhan dan data yang di peroleh, sehingga hasil dari Aplikasi dapat menjadi jembatan dari masalah yang telah di teliti sebelumnya. Aplikasi Adminstrasi Optik Kacamata merupakan wujud didalam memberikan pelayanan kepada Peserta BPJS Kesehatan dalam melakukan transaksi pergantian kacamata dan unsur unsur kacamata berupa ukuran kesehatan mata yang akan di jadikan dasar pembuatan kacamata. Aplikasi Adminstrasi Kacamata memiliki menu menu yang menunjang yaitu menu login, menu master , menu transaksi dan menu laporan, setiap elemen menu saling berhubungan dan menghasilkan informasi dari kegiatan Peserta BPJS kesehatan dalam kunjungan ke Optik Kacamata. Setiap kegiatan Peserta di simpan dalam media Penyimpanan yang menjadi dasar untuk setiap peserta mengetahui rekam Medik pada Mata Peserta BPJS Kesehatan.

Kata Kunci : Optik Kacamata, BPJS Kesehatan, DataBase, Aplikasi Adminstrasi Kacamata

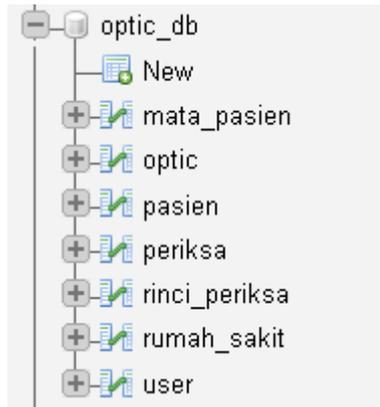
## 1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi adalah penunjang dari support system dalam performa sebuah perusahaan dalam menjaga aktifitas usaha yang baik dan cepat, sektor usaha akan sangat terbantu dengan teknologi yang berbasis TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi), unsur ini sekarang merupakan pokok dalam kebutuhan usaha yang ingin memajukan usaha, semua ini Sistem Informasi adalah dasar dalam menciptakan sebuah inovasi , salah satu contoh adalah Helpdesk yang memberikan sarana pada user atau pelanggan yang mengalami masalah dalam sebuah sistem yang di gunakan [1]. Sistem Informasi yang di bangun dengan menggunakan sistem Database adalah unsur penyimpanan data yang Fleksibel, semua data dapat terkontrol dengan baik dari input , edit , hapus dan pembuatan laporan laporan yang adalah hasil proses dari data. Bentuk peyimpanan data di simpan di index dan view dan material view untuk bisa melihat kecepatan dalam proses data, semakin cepat respon data pada table

database maka makin baik kualitas informasi yang di hasilkan [2]. Data dengan jumlah besar berbentuk big data sangat di perlukan dalam penanganan kecepatan dan ketepatan data. Database yang di gunakan pada perusahaan besar seperti bank, pemerintah, BUMN dan bisnis telekomunikasi dan lain lain menjadi bobot terbesar dalam menyediakan sarana tempat data, sara tempat data berbentuk gudang data atau yang biasa di sebut data warehouse yang berorientasi pada subjek, terintegrasi , berdimensi waktu serta memiliki koneksi mantap (nonvolatile) yang digunakan untuk pengambilan keputusan oleh pimpinan lembaga atau perusahaan, gudang data adalah inovasi baru terbentuknya teknologi informasi yang telah di mulai 20 tahun yang lalu dan sekarang perkembangannya cukup pesat dalam memberikan solusi sistem informasi [3]. Database terdiri dari tabel - tabel yang saling berelasi yang melakukan hubungan data antar tabel yang telah di normalkan, fakta dan data yang di dapat didalam penelitian kasus akan di Normalkan dengan Metode Normalisasi. Database yang telah Normal akan di bagi menjadi tabel Master, Tabel transaksi, tabel Master transaksi , tabel Utility, tabel view dan tabel yang berbentuk Index [4].

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

- a. Database yang sudah Normal  
Hasil normalisasi yang telah di dapat dari hasil penelitian terdahulu berbentuk tabel yang terdiri dari 7 tabel yaitu pasien, optic, mata pasien, periksa, rumah sakit, user dan rinci periksa akan menjadi dasar dalam pembuatan Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Optik Kacamata [4]. Bentuk tabel seperti di bawah ini:



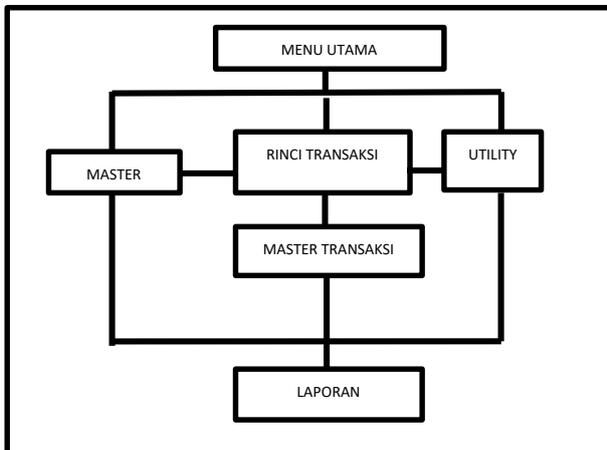
Gambar 1. Tabel keseluruhan Optik Kacamata



Gambar 2. Database Optik Kacamata – rinci tabel

b. Disain tampilan

Bentuk form dari sistem yang di bangun akan selalu merujuk pada database yang telah tersedia, tabel tabel dan atribut serta relasi data menjadi data pokok dalam memasukkan unsur tersebut kedalam form form yang akan di bangun. Bentuk form akan di rancang dari bentuk sistem menu, sistem master, sistem transaksi beserta detail transaksi dan utility sebagai pendukung sistem yang di bangun.[4].



Gambar 3. Bagan Disain sistem Optik Kacamata

Rancangan yang akan di bangun adalah sebagai berikut :

Menu utama adalah awal masuk ke sistem dengan melakukan kegiatan login, pada saat masuk dengan validasi yang benar maka akan dapat melakukan aktifitas sistem yang pertama adalah harus melangkapi data – data yang berada di master , kedua harus melangkapi data data yang ada di utility dan setelah itu data yang berada di master dan utility akan di manfaatkan pada menu rinci transaksi serta pembuatan master transaksi, hasil pembuatan transaksi akan menghasilkan data olehan dari sebuah tabel baik master ,transaksi dan utility master taransaksi dan utility menjadi laporan yang siap di gunakan sebagai informasi akhir bagi peserta BPJS Kesehatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi sistem Optik kacamata ini terdiri dari beberapa tampilan

3.1 Halaman login

Halaman ini berfungsi untuk mendeteksi user yang berhak untuk menggunakan sistem, setelah benar dan valid maka akan masuk ke sistem menu Utama.



Gambar 4. Menu utama setelah Login

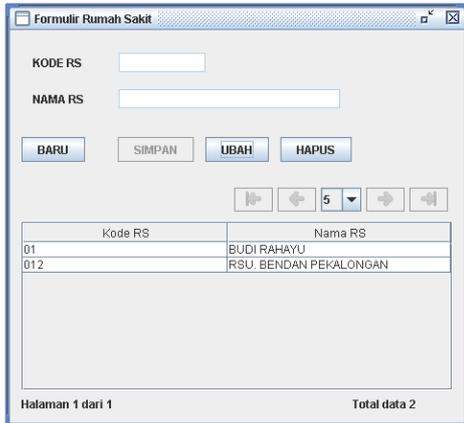
3.2 Halaman Master

Halaman ini di gunakan untuk data data unik berbentuk master yang akan di berikan data.

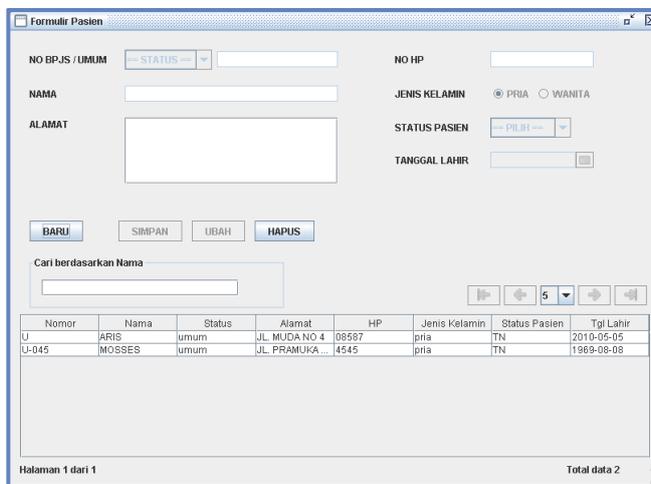


Gambar 5. Menu master

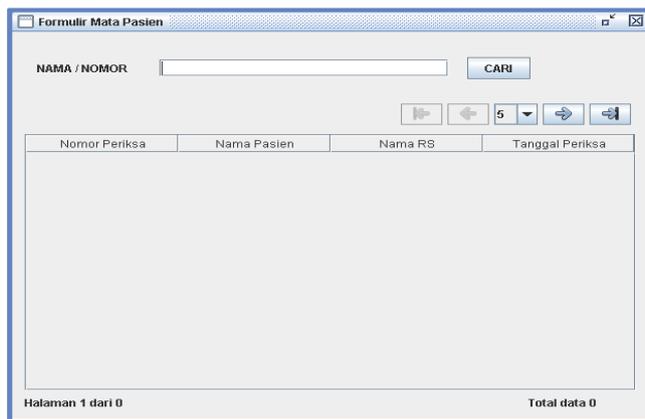
Sub menu rumah sakit akan di isi terlebih dahulu kana data tersebut akan sangat penting karena setiap peserta BPJS kesehatan yang datang akan mendapatkan surat rujuk dari Rumah sakit, sehingga admistrasinya dapat lebih rapi dan tepat., setelah itu sub menu Pasien di input untuk pasien yang akan melakukan transaksi kacamata, jika sudah ada maka tidak di isi karena terdapat validasi data , cek validasi dengan nomor BPJS , di lanjutkan dengan input mata pasien, informasi keadaan kesehatan mata dari peserta BPJS.



Gambar 6. Master Rumah sakit

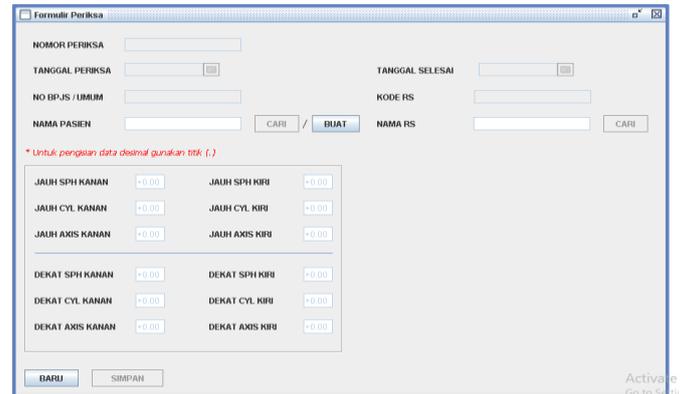


Gambar 7. Master Pasien



Gambar 8. Periksa Pasien

### 3.3 Transaksi



Gambar 9. Transaksi periksa pasien BPJS Kesehatan

Transaksi adalah aktifitas pemeriksaan pasien pada kunjungan ke optikacamata, setiap transaksi akan di simpan dan data akhirnya akan menjadi bentuk laporan dari aktifitas kunjungan pasien.

### 4. KESIMPULAN

Sistem informasi Admistrasi Optikacamata dapat memberikan manfaat kedepanya untuk mengelola aktifitas pasien BPJS kesehatan dan juga dari pasien yang bukan BPJS atau pasien umum dengan membayar secara pribadi. Data yang sudah ada dapat menjadi informasi bagi pasien yang sudah melakukan kegiatan periksa dan gantiacamata di optik, dengan data data yang lama, maka pasien dapat mengetahui kemajuan kesehatan mata pasien.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dwi Andrian Susanto, "PERANCANGAN APLIKASI SISTEM INFORMASI HELPDESK PADA KANTOR ABC", Jurnal Tera, Volume 2, Issue 2, September 2022.
- [2] Edi Witono, Parno, "Perbandingan Respon Time Penggunaan index, view dan Materialized views Database Mysql, Jurnal Sains Komputer & Informatika (J-SAKTI), Volume 6 Nomor 1, Maret 2022.
- [3] Adi nugroho, "Perancangan dan Implementasi Sistem Basis Data", Penerbit ANDI, Yogyakarta, 2011.
- [4] Mosses Aidjili, Hari Agung Budijanto, Nur Fadhilah, Risky Sulistianingsih, "ANALISA DENGAN NORMALISASI DATA DARI KERANGKA DATABASE DENGAN BENTUK TABEL UNTUK PENGEMBANGAN OPTIK KACAMATA SEBAGAI KEBUTUHAN UNTUK ADMINISTRASI TRANSAKSI PASIEN", Jursistekni, vol 6 no 2 (2024)